

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL (KELERENG) PADA ANAK KELOMPOK
B DI TK TGK CHIK DI GOGO KECAMATAN PADANG TIJI
KABUPATEN PIDIE**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Misrawati
1811070067



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Misrawati
NIM : 1811070067
Program Studi : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
JudulSkripsi : Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Tradisional (Kelereng) Pada Anak Kelompok B Di Tk Tgk Chik Di Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk di ajukan pada ujians kripsi program sarjana.

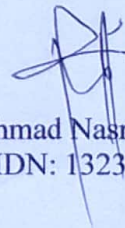
Banda Aceh, 26 Juli 2022

Pembimbing I,



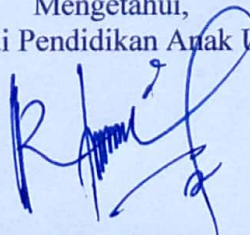
Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN: 0128038801

Pembimbing II,



Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN: 1323118701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN:1306108501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
2.1.3 Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2.1.4 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	12
2.2 Perkembangan Anak Usia Dini	14
2.3 Kemampuan Mengenal Bilangan.....	14
2.3.1 Pengertian Angka	14
2.3.2 Kemampuan Mengenal Angka.....	16
2.3.3 Pengenalan Konsep Bilangan AUD.....	18
2.4 Bermain Bagi Anak Usia Dini	19
2.4.1 Pengertian Bermain.....	19
2.4.2 Fungsi Bermain	20
2.5 Permainan Tradisional Kelereng	22
2.5.1 Manfaat Bermain Kelereng.....	23
2.5.2 Aturan yang harus dipatuhi	24
2.5.3 Langkah-langkah Permainan Kelereng	25
2.6 Penelitian Relavan	26
2.7 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Subjek Penelitian.....	31
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.4 Instrument Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Analisis Data	34

3.7 Indikator Keberhasilan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Sejarah TK Tgk Chik Di Gogo	36
4.1.2 Visi Misi dan Tujuan TK Tgk Chik di Gogo	36
4.1.3 Keadaan Guru Dan Anak TK Tgk Chik di Gogo.....	37
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Hasil Aktivitas Guru Dan Anak	52
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak sering disebut dengan masa keemasan. Pada usia tersebut sangatlah menentukan bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi tersebut meliputi perkembangan dan pertumbuhan dimana hal tersebut dapat berkembang dengan optimal apabila di stimulasi atau dirangsang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini atau TK pada hakekatnya adalah pendidikan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh dimensi perkembangan anak yang meliputi kognitif, sosial, emosi, fisik dan motorik. Secara psikologis anak berkembang secara holistik atau menyeluruh, artinya terdapat kaitan yang sangat erat antara aspek perkembangan yang satu dengan yang lain.

Berkaitan dengan hal ini Undang-Undang No. 20 tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang meliputi “Pendidikan Anak Usia Dini” bertujuan untuk mempersiapkan kejenjang pendidikan lebih lanjut. Undang-Undang No. 32 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yakni Pendidikan Anak Usia Dini memiliki fungsi utama mengembangkan aspek perkembangan meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik dan sosia emosional. Undang-Undang No. 20 tahun 28 ayat 3 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Taman kanak-kanak pada hakekatnya merupakan pemberian stimulasi termasuk pembinaan dan pelatihan agar anak memiliki kemampuan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya sekarang dan di masa mendatang (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Kemampuan tersebut diantaranya adalah kemampuan mengenal bilangan. Kemampuan mengenal bilangan pada anak sangat penting dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi khususnya dalam penguasaan konsep bilangan.

Pada masa perkembangan yang pesat ini guru atau orang tua harus memanfaatkan pemberian pengetahuan yang sederhana dan mudah diterima anak dan bermanfaat pada kelangsungan kehidupan mereka selanjutnya namun juga harus menyesuaikan dengan tahapan perkembangan. Salah satu pengetahuan yang sangat penting diberikan pada anak usia dini adalah pengenalan matematika yaitu kemampuan mengenal bilangan. Studi yang dilakukan oleh Ramscar, Dye, dan Popick (2011: 1) menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berhitung orang dewasa dipengaruhi rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada masa kanak-kanak. Mereka menjelaskan lebih lanjut bahwa cara penyampaian pembelajaran yang salah menjadi faktor utama anak-anak kesulitan memahami konsep matematika. Untuk Masa Taman Kanak-Kanak adalah masa anak senang bermain sambil belajar. Dengan demikian bermain merupakan cara mudah untuk pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran mengenal bilangan pada anak usia dini.

Namun setelah melakukan observasi kenyataan yang terjadi disekolah, masih banyak anak yang belum mengenalangka dengan benar. Kenyataan ini diperoleh

berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada semester ganjil 2021 pada anak kelompok B TK Tgk Chik DI Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Terlihat bahwa kemampuan mengenal angka anak masih belum sesuai harapan. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran tentang angka belangsung, anak-anak kesulitan menyebutkan angka yang di tulis di papan tulis, anak-anak juga sulit membedakan angka yang ada di kartu bergambar dan juga kalau guru mengacak angka-angka tersebut, hal ini diduga/diperkirakan karena kurang menariknya media yang tersedia di kelas, sehingga anak menjadi bosan karena pembelajaran yang monoton. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun tentang perkembangan kognitif dalam lingkup berfikir simbolik sebagai berikut ini: 1) Menyebutkan angka 1-10; b) Menggunakan angka untuk menghitung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganggap perlu untuk melakukan suatu perbaikan guna mewujudkan anak usia dini yang unggul. Peneliti mencoba meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak melalui bermain kelereng. Adapun alasan penulis memilih permainan tradisional bermain kelereng karena permainan ini sama sekali belum pernah di terapkan di sekolah yang ingin diteliti dan peneliti juga berinisiatif untuk menerapkan permainan tradisional bermain kelereng untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak. Dengan adanya permainan tradisional ini, anak-anak merasa belajar mengenal angka itu menyenangkan dan sangat menarik dan juga anak-anak tidak cepat merasa bosan, dalam permainan ini, anak-anak akan mendapatkan giliran masing-masing untuk bermain dan juga

sebelum melakukan permainan ada beberapa aturan-aturan yang harus di patuhi oleh anak. Permainan tradisional kelereng merupakan salah satu permainan yang melibatkan motorik dan kefokusannya terhadap lubang dan target yang akan di guling kelereng, selain itu kelereng ini juga menarik dan menyenangkan bagi anak, sehingga tidak membuat anak cepat merasa bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk merumuskan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal angka Melalui Permainan Tradisional (kelereng) Pada Anak Kelompok B TK Tgk Chik di Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui bermain kelereng pada anak kelompok B TK Tgk Chik Di Gogo Kabupaten Pidie?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui bermain kelereng anak kelompok B TK Tgk Chik Di Gogo Kabupaten Pidie.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diluar ruangan.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak yaitu berupa mengenal angka.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dan masukan yang berharga sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran/permainan yang menarik yang akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi sekolah berupa: meningkatkan mutu dan mengembangkan kreatifitas dalam menganalisa suatu kegiatan anak di lembaga PAUD; meningkatkan standar pengembangan kemampuan anak dan mengefektifkan setiap pembelajaran di sekolah

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yakni;

1. kemampuan mengenal angka merupakan upaya yang dilakukan untuk mengenalkan kemampuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran

mengenal angka sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran mengenal angka pada jenjang selanjutnya.

2. Permainan (tradisional) kelereng merupakan jenis permainan tradisional yang berbentuk bulat dan terbuat dari kaca. Ukuran kelereng biasanya memiliki diameter 1.2 inci atau 1,25 cm dari ujung ke ujungnya.

